

PENGARUH PENGUASAAN KOMPETENSI SINTAKSIS TERHADAP PRODUKSI KALIMAT EFEKTIF PADA KARANGAN EKSPOSISI

Fitri Rahmawati

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
surel: aiysalhumaira@gmail.com*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh kompetensi sintaksis dan kemampuan menulis kalimat efektif pada karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung 2012-2013 (290 orang). Sampel diambil secara acak dengan komposisi 13% dari populasi (38 orang). Data yang didapat dengan menggunakan tes objektif dan tes tulis. Analisis data dideskripsikan dan diproses menggunakan korelasi dengan skala 10. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) nilai rata-rata kompetensi sintaksis yang ditulis siswa berada pada kualifikasi hampir cukup (48,07); (2) nilai rata-rata menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi cukup (63,68); (3) terdapat pengaruh penguasaan kompetensi sintaksis terhadap kemampuan menulis kalimat efektif pada karangan eksposisi siswa kelas XI SMAN 19 Bandung dengan derajat kebebasan (dk) n-2 dan taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: eksposisi, kalimat efektif, kompetensi, sintaksis

Abstract

The purposes of the study were to describe the influence syntax competention and wried effective sentence in exposition composition skill students class eleven high school country nineteen Bandung. The Subject of the study were students class eleven high school country nineteen Bandung 2012-2013 (290 peoples). The sampel taked used random sampling technique were 13 % from population (38 peoples). The data were collected by objective test and worked test. The data analicist by description and the process by used correlation product moment with ten scale. The conclusion of the study were (1) mean syntax competention which wried by students were almost enough qualification (HC) with value 48,07; (2) mean wried effective sentence in exposition composition were enough qualification (C) with value 63,68; (3) there were relation between syntax competention and wried effective sentence in exposition composition skill students class

*eleven high school country nineteen Bandung at freedom degree (dk)
n-2 and significant level 5%.*

Keywords : exposition, effective sentence, competence, syntax

PENDAHULUAN

Menurut Ashan (Sanjaya, 2008:6) “Kompetensi itu adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya”. Berdasarkan pendapat tersebut, kompetensi pada dasarnya merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada dasarnya makna kompetensi tergantung kepada acuannya atau pemakaiannya.

Parera (2009:1) mengungkapkan bahwa “Bidang sintaksis adalah pembicaraan mengenai unit bahasa kalimat, klausa, dan frasa”. Manaf (2010:2) menyatakan bahwa sintaksis bahasa Indonesia adalah cabang ilmu bahasa yang membahas tata kalimat bahasa Indonesia. Dari pendapat tersebut, kompetensi sintaksis adalah pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mengenai unit bahasa kalimat, klausa, dan frasa, dan kata. Kalimat terdiri dari beberapa unsur sintaksis yang berupa fungsi kalimat yaitu fungsi subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap.

Unsur kalimat bahasa Indonesia terdiri dari bentuk, kategori, peran, dan fungsi kalimat. Dalam penelitian ini membahas fungsi kalimat bahasa Inonesia. Menurut Kridalaksana (Putrayasa, 2008:63-64) fungsi kalimat adalah hubungan saling ketergantungan antara unsur-unsur dari suatu perangkat sedemikian rupa sehingga perangkat itu merupakan keutuhan dan membentuk sebuah struktur. Fungsi itu bersifat sintaksis artinya berkaitan dengan urutan kata atau frase dalam kalimat. Menurut Alwi (2003:327) subjek merupakan unsur sintaksis terpenting yang kedua setelah predikat. Pada umumnya subjek berupa nomina, frasa nomina, atau klausa. Subjek terletak di sebelah kiri predikat, tapi ada juga di sebelah kanan predikat yang disebut dengan kalimat inversi. Pada umumnya, subjek berupa nomina, frase nomina, atau sesuatu yang dianggap nomina.

Alwi (2003:326) mengatakan bahwa predikat merupakan konstituen pokok yang disertai konstituen subjek di sebelah kiri, dan jika ada, konstituen objek, pelengkap, dan atau keterangan wajib di sebelah kanan. Predikat adalah bagian yang memberi keterangan tentang sesuatu yang berdiri sendiri atau subjek itu. Predikat menyatakan *apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu*. Biasanya predikat terdiri dari kata kerja atau kata keadaan. Kita dapat bertanya dengan kata *bagaimana atau mengerjakan apa* (Putrayasa, 2008:65).

Menurut Alwi (2003:328) objek adalah konstituen kalimatnya yang dituntut oleh predikat yang berupa verba transitif pada kalimat aktif. Letaknya selalu setelah predikatnya.

Persamaan dan perbedaan antara objek dan pelengkap dapat dilihat pada ciri-ciri yang dituangkan dalam tabel berikut (Alwi, 2003:329).

Tabel 1
Perbedaan Objek dan Pelengkap

Objek	Pelengkap
1. Berwujud frase nominal atau klausa.	1. Berwujud frase nominal, frase verbal, frase ajektiva, frase preposisional, atau klausa.
2. Berada langsung di belakang predikat.	2. Berada langsung di belakang predikat jika tidak ada objek dan di belakang objek tidak ada unsur ini hadir.
3. Menjadi subjek akibat pemasifan kalimat.	3. Tidak dapat menjadi subjek akibat pemasifan kalimat.
4. Dapat diganti dengan pronomina <i>-nya</i> .	4. Tidak dapat diganti dengan <i>-nya</i> kecuali dalam kombinasi preposisi selain <i>di, ke, dari, akan</i>

Keterangan merupakan unsur kalimat yang memiliki posisi tidak hanya di satu tempat. Menurut Alwi (2003:330) keterangan merupakan unsur sintaksis yang paling beragam dan paling mudah berpindah letak. Keterangan dapat berada di akhir, di awal, dan bahkan di tengah kalimat.

Kalimat efektif merupakan kalimat yang tidak memerlukan kosata yang banyak, cukup dengan adanya subjek dan predikat, pembaca atau pendengar mengerti dan memiliki pemikiran yang sama dengan yang diungkapkan penulis

atau pembicara. Rahardi (2009:129) mengatakan bahwa “Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan menimbulkan kembali gagasan atau pikiran pada diri pendengar atau pembaca, seperti apa yang ada dalam pikiran dan benak pembicara atau penulisnya”. Kalimat dapat dikatakan kalimat efektif apabila memenuhi syarat-syarat kalimat efektif.

Eksposisi adalah karangan atau tulisan ilmiah yang bertujuan untuk memberitahu, atau menginformasikan sesuatu. Finoza (2006:224) berpendapat bahwa karangan eksposisi merupakan wacana yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.

Secara teoritis belum ditemukan adanya teori yang membahas mengenai hubungan antara kompetensi sintaksis dan kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi. Unsur pembentuk sebuah kalimat adalah subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap. Dalam sebuah kalimat sekurang-kurangnya harus terdapat unsur subjek dan predikat. Unsur-unsur sintaksis menentukan keefektifan sebuah kalimat. Jika dalam sebuah kalimat terdapat dua unsur sintaksis yang sama, maka kalimat tersebut tidak efektif. Jika kompetensi sintaksis seseorang bagus khususnya tentang unsur kalimat, maka kalimat yang dihasilkan berupa kalimat yang efektif. Karena keefektifan sebuah kalimat bisa dilihat dari kelengkapan unsur kalimat.

Dari uraian tersebut, indikator penelitian yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi adalah sebagai berikut. Pertama, ketepatan penggunaan unsur kalimat. Kedua, ketepatan penggunaan kata. Ketiga, ketepatan penggunaan ejaan. Indikator kompetensi sintaksis adalah sebagai berikut. Pertama, menentukan fungsi subjek. Kedua, menentukan fungsi predikat. Ketiga, menentukan fungsi objek. Keempat, menentukan fungsi keterangan. Kelima, menentukan fungsi pelengkap.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kemampuan kompetensi sintaksis siswa kelas XI SMA N 19 Bandung, (2) kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi siswa kelas XI SMA N 19 Bandung, (3) hubungan kompetensi sintaksis dengan kemampuan

menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Sebagaimana diungkapkan Arikunto (2006:11) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau suatu situasi tertentu sebagaimana adanya secara sistematis, aktual, akurat kemudian ditentukan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hubungan kompetensi sintaksis dan kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung.

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2006:118). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu kompetensi sintaksis dan kemampuan menulis kalimat efektif. Kedua data tersebut dikumpulkan dan diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung diperoleh dari tes unjuk kerja yaitu tes menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi. Keefektifan tulisan eksposisi siswa tersebut dinilai berdasarkan tiga indikator, yaitu ketepatan fungsi kalimat, ketepatan penggunaan kata, dan ketepatan penggunaan ejaan. Skor kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi yang diperoleh siswa terdapat pada Lampiran 22. Skor tertinggi yaitu 12 dan skor terendah yaitu 6. Skor maksimal yang harus diperoleh siswa adalah 15.

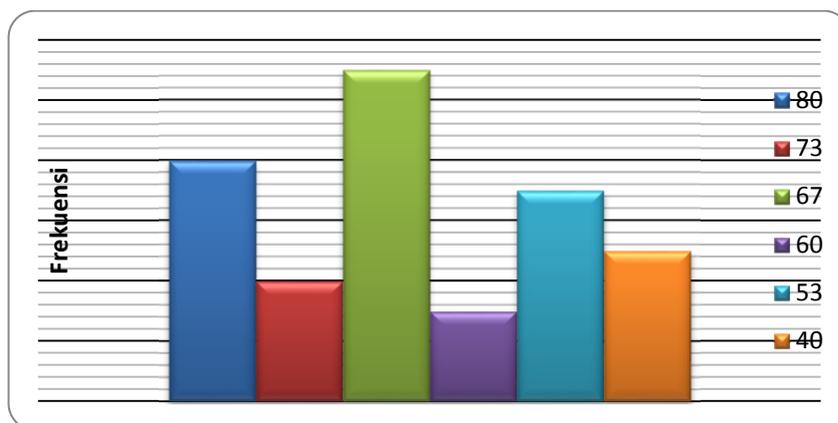
Data yang telah diperoleh dari masing-masing indikator, selanjutnya dikelompokkan menjadi analisis skor dan nilai kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi siswa secara keseluruhan. Kemudian, hasil dari nilai tersebut dikonversikan ke dalam skala 10.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Kalimat Efektif dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 19 Bandung

No	Nilai	Frekuensi	FX
1	80	8	640
2	73	4	292
3	67	11	737
4	60	3	180
5	53	7	371
6	40	5	200
Jumlah		38	$\Sigma FX = 2420$

$$M = \frac{\Sigma FX}{N} = \frac{2420}{38} = 63,68$$

Nilai rata-rata kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi siswa secara keseluruhan adalah 63,68 yang berada pada tingkat penguasaan (56-65%) kualifikasi cukup (C). Lebih jelasnya mengenai data kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi dapat dilihat pada histogram berikut.



Grafik 1

Histogram Kemampuan Menulis Kalimat Efektif dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 19 Bandung secara Keseluruhan

Kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi siswa kelas XI SMAN 19 Bandung untuk aspek memenuhi ketepatan fungsi kalimat terdiri dari lima kategori yaitu baik (B) dengan tingkat penguasaan (76-85%), lebih dari cukup (LdC) dengan tingkat penguasaan (66-75%), cukup (C) dengan tingkat penguasaan (56-65%), hampir cukup (HC) dengan tingkat penguasaan (46-55%), dan kurang (K) dengan tingkat penguasaan (36-45%).

Kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi siswa kelas XI SMAN 19 Bandung untuk indikator 2 dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik (B) dengan tingkat penguasaan (76-85%), cukup (C) dengan tingkat penguasaan (56-65%), dan kurang (K) dengan tingkat penguasaan (36-45%).

Untuk indikator 3 dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik (B) dengan tingkat penguasaan (76-85%), cukup (C) dengan tingkat penguasaan (56-65%), kurang (K) dengan tingkat penguasaan (36-45%).

Data kompetensi sintaksis diperoleh melalui tes yang diberikan kepada 38 siswa. Tes tersebut berupa tes objektif tipe pilihan ganda dengan empat alternatif pilihan jawaban A, B, C, dan D berjumlah 30 butir soal dan soal yang diujikan terdiri dari lima indikator penelitian seperti menentukan unsur subjek dalam sebuah kalimat, menentukan unsur predikat dalam sebuah kalimat, menentukan unsur objek dalam sebuah kalimat, menentukan unsur pelengkap dalam sebuah kalimat, dan menentukan unsur keterangan dalam sebuah kalimat.

Data yang telah diperoleh dari masing-masing indikator, selanjutnya dikelompokkan menjadi analisis skor dan nilai kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi siswa secara keseluruhan. Kemudian, hasil dari nilai tersebut dikonversikan ke dalam skala 10.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kompetensi Sintaksis Kelas XI SMA Negeri 19 Bandung Secara Keseluruhan

No	Nilai	Frekuensi	FX
1	70	1	70
2	63,33	1	63,33
3	60	3	180
4	56,67	5	283,35
5	53,33	4	213,32
6	50	4	200
7	46,67	11	513,37
8	43,33	1	43,33
9	40	2	80
10	36,67	1	36,67
11	33,33	2	66,66
12	26,67	2	53,34
13	23,33	1	23,33
Jumlah		38	$\Sigma FX = 1826,7$

$$M = \frac{\Sigma FX}{N} = \frac{1826,7}{38} = 48,07$$

Nilai rata-rata kompetensi sintaksis siswa secara keseluruhan adalah 48,07 kualifikasi hampir cukup (HC) dengan tingkat penguasaan (46-55%).

Hubungan kompetensi sintaksis dengan kemampuan menulis kalimat efektif siswa kelas XI SMA Negeri 19 Bandung dianalisis dengan menulis rumus produk momen. Data kompetensi sintaksis dilambangkan dengan variabel X dan data kemampuan menulis kalimat efektif dilambangkan dengan variabel Y. Data mengenai variabel X dan Y tersebut, dapat diketahui melalui rumus korelasi berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{38 \cdot 118157,61 - (1826,7)(2420)}{\sqrt{(38 \cdot 91714,29 - (3336832,89)) \cdot (38 \cdot 160311,56 - (5856400))}}$$

$$r_{xy} = \frac{4489989,18 - 4420614}{\sqrt{(3485143 - 3336832,89) \cdot (6091839,28 - 5856400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{69375,18}{\sqrt{148310,11 \cdot 235439,28}}$$

$$r_{xy} = \frac{69375,18}{\sqrt{34918025515,1208}} = \frac{69375,18}{186863,65} = 0,371$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, diketahui bahwa tingkat korelasi kedua variabel berada pada kualifikasi tinggi (T).

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh penguasaan kompetensi sintaksis terhadap kemampuan menulis kalimat efektif pada karangan eksposisi siswa SMAN 19 Bandung, maka diperoleh hasil sebagai berikut. Pertama, nilai rata-rata kompetensi sintaksis yang ditulis siswa berada pada kualifikasi hampir cukup (48,07). Kedua, nilai rata-rata menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi cukup (63,68). Ketiga, terdapat pengaruh penguasaan kompetensi sintaksis terhadap kemampuan menulis kalimat efektif pada karangan eksposisi siswa kelas XI SMAN 19 Bandung. Kesimpulannya adalah kompetensi sintaksis seseorang khususnya analisis fungsi kalimat, mempengaruhi kemampuannya

dalam menulis kalimat efektif. Semakin tinggi kompetensi sintaksis maka kemampuan menulis kalimat efektif juga akan semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran penulis adalah sebagai berikut. Pertama, untuk lebih meningkatkan kompetensi sintaksis siswa khususnya menganalisis unsur kalimat, diharapkan kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih memperdalam materi yang diberikan kepada siswa terkait analisis unsur kalimat. Kedua, untuk lebih meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif siswa, maka guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih sering memberikan latihan menulis kalimat efektif dalam karangan eksposisi guna melatih dan meningkatkan kemampuan siswa. Ketiga, kepada siswa diharapkan agar lebih memperdalam kompetensi sintaksis khususnya analisis unsur kalimat sehingga bisa menulis kalimat efektif.

PUSTAKA RUJUKAN

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Finoza, Lamudin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Sintaksis dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Parera. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori, dan Peran)*. Bandung: Refika Aditama.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2009. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga.

Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.